



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Februari 2017

Halaman: 28

PILKADA KOTA YOGYA

Kubu Imam Siapkan Bukti Kecurangan

Penyimpanan kotak suara tetap di kantor KPU Yogya.

Iqbal Muhtarom
miqbal@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Kubu pasangan calon Wali Kota-Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Priyono-Achmad Fadli, menyiapkan bukti-bukti untuk rencana mengajukan gugatan sengketa hasil pemilihan kepala daerah ke Mahkamah Konstitusi. Mereka menuding ada kecurangan dalam penghitungan surat suara tidak sah.

Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai peng-

sung pasangan calon nomor urut 1 itu menurunkan tim dari Badan Bantuan Hukum dan Advokasi. Mereka datang untuk merelasi persoalan yang terjadi dalam pilkada Kota Yogyakarta. "Kami berharap KPU fair menyampaikan hasilnya pada 22 Februari. Kami siapkan bukti dan tim hukum untuk kemungkinan gugatan ke MK," kata Danang Rudyatmoko, Ketua Tim Pemantauan Imam Priyono-Achmad Fadli, kemarin.

Tim pendampingan hukum, kata Danang telah mengidentifikasi dan men-

data laporan dari para saksi. Ia menyebutkan ada kejanggalan sebelum dan saat pemungutan hingga tahap rekapitulasi suara di tingkat panitia pemilihan kecamatan.

Kemarin, ratusan pendukung Imam Priyono-Achmad Fadli mendatangi kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta. Mereka mendesak KPU menghitung ulang surat suara rusak hasil pilkada 15 Februari lalu. "Buku kotak surat suara rusak," kata Ketua Forum Pengawal Demokrasi Indonesia, Antonius Fokki Ardianto.

Selain mendesak penghitungan ulang surat tidak sah, massa menuntut pemindahan tempat penyimpanan kotak suara

dari semula di kantor dan gudang KPU ke kantor polisi. "Sekarang ini ada krisis kepercayaan terhadap KPU," kata Fokki, yang juga Kepala Badan Pemantauan Pemilu Kota Yogyakarta PDI Perjuangan.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, mengatakan KPU bersikap netral dalam penyelenggaraan pemilu. Kerja penyelenggara pemilu mendapat pengawasan ketat dari pemantau, pengawas, dan masyarakat. "Kami tak akan main mata," katanya.

Menurut dia, penyimpanan kotak suara merupakan tanggung jawab KPU, sehingga tak mungkin dialihkan ke pihak lain, termasuk kepoli-

sian. Ia mengatakan penghitungan ulang surat suara bisa dilakukan asal ada masalah perbedaan data penghitungan yang tak terselesaikan. "Dan mendapat rekomendasi dari Panwas Pemilu," ujar Wawan.

KPU, kata dia, tak pernah melarang kotak surat suara tidak sah dibuka di tempat pemungutan suara. Di Kecamatan Jetis, misalnya, kotak surat suara dibuka karena ada perbedaan data hitungan atas rekomendasi Panitia Pengawas Kecamatan. "Di beberapa TPS ada pengecekan ulang penghitungan suara ketika ada data yang berbeda. Semua proses sudah dilalui sesuai prosedur," ujar Wawan.

Ia meminta masyarakat menghormati proses rekapitulasi suara di tingkat KPU yang akan digelar pada 22 Februari nanti. Setelah rampung, KPU akan melakukan rapat pleno dan mengumumkan hasil rekapitulasi surat suara. Proses rekapitulasi surat suara oleh panitia di 14 kecamatan sudah selesai.

Hasil penghitungan suara berdasarkan data formulir model CI dari 794 tempat pemungutan suara menunjukkan pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi memperoleh 50,30 persen atau 100.332 suara, unggul tipis atas Imam Priyono-Achmad Fadli yang memperoleh 49,70 persen atau 99.143 suara.

● SHINTA MAHARANI | ANANG ZAKARIA

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

ikarta,
Plt. Kepala
Sekretaris
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005